

HUBUNGAN PERAWATAN SERIBU HARI PERTAMA KEHIDUPAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KULON PROGO YOGYAKARTA

Nur Fitri Afriyiani¹/Masta Hutasoit²
Email : afriyiani@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : *Stunting* merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama, dimana anak lebih pendek dari anak normal seusianya dengan nilai *Z-Score* < -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar *World Health Organization*. Prevalensi *stunting* menurut Riskesdas pada tahun 2018 sejumlah 30,2%. Sementara itu, angka *stunting* di DIY tahun 2017 sejumlah 13,86%, dimana Gunung Kidul menempati urutan peratama dengan jumlah 20,60% dan disusul Kulon Progo yang menjadi urutan kedua dengan kejadian *stunting* terbanyak yaitu mencapai 16,38%. Balita yang mengalami *stunting* akan memiliki tingkat kecerdasan tidak maksimal, selain itu anak juga lebih rentan terhadap penyakit dan di masa depan dapat beresiko terjadinya penurunan tingkat produktivitas.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan perawatan seribu hari pertama kehidupan dengan kejadian *stunting* pada balita di Kulon Progo Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan desain *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji Gamma.

Hasil Penelitian : Perawatan seribu hari pertama kehidupan dengan kejadian *stunting* pada balita di setiap periode kategori sangat *stunting* sebagian besar tidak terpenuhi. Periode pertama sebanyak 24,0%, periode kedua sebanyak 22,0% dan periode ketiga sebanyak 17,0%.

Kesimpulan : Ada hubungan antara Perawatan Seribu Hari Pertama Kehidupan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Kulon Progo Yogyakarta.

Kata Kunci : Perawatan Seribu Hari Pertama Kehidupan, Kejadian *stunting*

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CORRELATION CARING THE FIRST THOUSAND DAYS OF LIFE WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLER AT KULON PROGO YOGYAKARTA

Nur Fitri Afriylian¹Masta Hutasoit²
Email : afrylanifitri594@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting is a condition of growth failure in children (body and brain growth) due to malnutrition for a long time, where children are shorter than normal children their age with z-scores < -2 standard deviations according to world health organization standard. The prevalence of stunting according to Riskesdas in 2018 was 30,2%, while the number of stunting events in DIY in 2017 was 13,86%, where Gunung Kidul ranked first with 20,60% and followed by Kulon Progo which became second with the highest incidence of stunting was 16,38%. Stunted toddlers will have a level of intelligence that is not optimal, in addition to that children are also more susceptible to disease and in the future can be at risk of decreasing levels of productivity.

Objective: To find out the correlation between caring of the first thousand days of life with the incidence of stunting in toddlers at Kulon Progo Yogyakarta.

Research Methodology: This research is an analytic survey research with cross sectional study design. The sampling technique uses purposive sampling. The research instrument used a questionnaire. The results of the study were analyzed using the gamma test.

Research Result: Caring of the first thousand days of life with the incidence of stunting in toddler in each period of the severe stunting category is largely unfulfilled. The first period was 24,0%, the second period was 22,0% and the third period was 17,0%.

Conclusion: There is a correlation between caring of the first thousand days of life with the incidence of stunting in toddlers at Kulon Progo Yogyakarta.

Keywords: caring of the first thousand days of life, incidence of stunting.

¹Student of Nursing Study Program University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Program University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta